

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Laporan PERUMDA Air Minum Tirta Galuh (2020) PERUMDA Air Minum Tirta Galuh perusahaan milik daerah yang bergerak dalam distribusi air bersih untuk wilayah pelayanan di Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat. Salah satu Cabang di PERUMDA Air Minum Tirta Galuh adalah IPA Sindangrasa wilayah Kota Ciamis, Jumlah pelanggan di wilayah Cabang Ciamis pada tahun 2020 sebanyak 10.521 unit sambungan yang terdiri dari sambungan rumah, kran umum, sosial niaga yang tersebar di Kecamatan Ciamis, Baregbeg dan Cijeungjing. Tingkat pelayanan sebesar 18.21% dengan penduduk terlayani sebanyak 37.680 jiwa. Jumlah Sambungan Rumah (SR) di masing-masing kecamatan yang terletak di wilayah perkotaan Kota Ciamis.

Namun permasalahan yang terdapat pada PERUMDA Air Minum Tirta Galuh wilayah Kota Ciamis adalah terdapat kehilangan air fisik yang berupa kebocoran pada pipa jaringan distribusi utama, akibatnya kurang optimalnya sistem jaringan distribusi air bersih ke pelanggan dikarenakan sering terjadinya kebocoran air pada pipa distribusi, seperti dapat dilihat pada tahun 2020 jumlah titik kebocoran pada pipa distribusi PERUMDA Air Minum Tirta Galuh sejumlah 27 titik kebocoran dengan diameter pipa yang berbeda-beda serta perkiraan total air yang terbuang akibat kebocoran tersebut sejumlah 2.150 m³. Dampak dari banyaknya pipa yang bocor maka akan menyebabkan terganggunya proses pendistribusian air bersih ke pelanggan dan menjadi tidak optimal (Hasil wawancara dari pegawai PERUMDA Air Minum Tirta Galuh, 2021).

Dari uraian permasalahan diatas dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi sistem jaringan distribusi utama PERUMDA Air Minum Tirta Galuh wilayah Kota Ciamis yang berguna untuk pengidentifikasian awal dan memberikan solusi berupa cara yang tepat untuk menurunkan tingkat kebocoran

pada pipa jaringan distribusi utama PERUMDA Air Minum Tirta Galuh wilayah Kota Ciamis.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana identifikasi dari titik kebocoran pada pipa distribusi PERUMDA Air Minum Tirta Galuh wilayah Kota Ciamis?
2. Bagaimana penyebab dari hasil identifikasi dari titik kebocoran pada pipa distribusi PERUMDA Air Minum Tirta Galuh wilayah Kota Ciamis?
3. Bagaimana cara penurunan kehilangan air untuk sistem jaringan distribusi PERUMDA Air Minum Tirta Galuh wilayah Kota Ciamis?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis hasil dari identifikasi dari titik kebocoran pada pipa jaringan distribusi utama PERUMDA Air Minum Tirta Galuh wilayah layanan Kota Ciamis.
2. Menganalisis penyebab sering terjadinya kebocoran pada pipa jaringan distribusi utama PERUMDA Air Minum Tirta Galuh wilayah layanan Kota Ciamis.
3. Menganalisis cara-cara penurunan kebocoran air pada sistem jaringan distribusi utama PERUMDA Air Minum Tirta Galuh wilayah layanan Kota Ciamis.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait solusi atau cara untuk pengoptimalan pada sistem jaringan distribusi PERUMDA Air Minum Tirta Galuh wilayah Kota Ciamis agar bisa menekan atau menurunkan tingkat kehilangan air akibat kebocoran pipa pada saat pendistribusian ke pelanggan.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Lokasi kajian adalah wilayah Kota Ciamis yang terdiri dari salah satu dari 3 (tiga) kecamatan antara lain yaitu Kecamatan Ciamis, Baregbeg dan Cijeungjing;
2. Kajian dilakukan pada pipa jaringan distribusi utama dengan jenis berupa bentuk kehilangan air fisik di wilayah Kota Ciamis;
3. Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada titik kebocoran jaringan distribusi utama PERUMDA Air Minum Tirta Galuh wilayah Kota Ciamis;
4. Mengidentifikasi penyebab terjadinya kebocoran pada titik kebocoran jaringan distribusi utama PERUMDA Air Minum Tirta Galuh wilayah Kota Ciamis;
5. Memberikan rekomendasi berupa cara menekan penurunan tingkat kebocoran pada sistem jaringan distribusi utama PERUMDA Air Minum Tirta Galuh wilayah Kota Ciamis.